

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 SIMPULAN**

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada nifas, BBL, hingga KB merupakan asuhan yang menyeluruh diberikan kepada klien oleh bidan mulai dari data subyektif, obyektif, menegakkan diagnosa (analisa) dan penatalaksanaan sesuai kebutuhandengan tujuan mencegah kematian ibu dan bayi dengan deteksi dini adanya komplikasi.

Setelah melakukann asuhan kebidanan berkesinambungan pada nifas, BBL, hingga Keluarga Berencana (KB) didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada asuhan masa nifas , Bayi baru lahir dan KB yang diberikan kepada Ny”I”sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan berjalan fisiologis.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada nifas, neonatus dan KB yang diberikan kepada Ny”I” sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu nifas, neonatus dan KB yang diberikan kepada Ny”I” sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu nifas, neonatus dan KB yang diberikan kepada Ny”I” sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu nifas, neonatus dan KB yang diberikan kepada Ny”I” sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan berjalan fisiologis .
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu nifas, neonatus dan KB dengan SOAP notes.

## **6.2 SARAN**

### **6.2.1 Partisipan**

Dengan memberikan asuhan pada ibu nifas pada masa pandemi seperti ini penulis menemukan keterbatasan untuk mengambil informasi kepada pasien seperti mengambil data objektif yang biasanya dilakukan secara langsung seperti pemeriksaan dan pengamatan secara langsung, yakni setelah ada pandemi penulis hanya bisa mendapatkan data subjektif saja dari partisipan. Jadi, diharapkan dengan melakukan pendamping secara berkesinambungan kepada ibu nifas, neonatus, dan KB penulis dapat menambah wawasan dari pasien agar bisa melakukan asuhan dikemudian hari dengan baik.

### **6.2.2 Tenaga Kesehatan / Bidan**

Tenaga kesehatan atau bidan diharapkan mampu untuk lebih aktif dan melakukan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan, melakukan kunjungan masa nifas , bbl maupun kb dengan lebih teliti guna mencegah terjadinya kematian pada ibu dan bayi karena adanya Infeksi maupun tanda bahaya lainnya.

### **6.2.3 Penulis Selanjutnya**

Harapannya penulis selanjutnya mampu lebih teliti dalam memilih seorang partisipan agar dapat terjalin suatu ikatan hubungan yang baik antara peneliti dan partisipan, peneliti selanjutnya harus mempersiapkan dengan matang keperluan alat dan bahan yang di perlukan pada saat melakukan asuhan agar dalam memberikan asuhan COC dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan